

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Suatu penelitian ilmiah harus menggunakan metode penelitian. Tujuannya adalah agar penelitian terukur dan terarah hingga terjamin tingkat akurasi dan validitas dalam penelitian. Metode penelitian harus sesuai dengan objek atau fokus yang akan dikaji, supaya penelitian akan terarah dan memiliki hasil yang maksimal.¹ Secara umum penelitian digolongkan menjadi dua jenis yaitu kuantitatif dan kualitatif.

Penelitian pemikiran termasuk dalam penelitian kualitatif. Keunggulan menggunakan metode kualitatif yaitu peneliti akan memahami lebih jauh dan mendalam mengenai sang tokoh tentang pemikirannya, karya dan sikap kehidupannya.² Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian kualitatif.

B. Pendekatan Studi Tokoh

Studi tokoh atau *life history* dalam ilmu sosial digunakan sebagai pendekatan untuk melihat bagaimana reaksi, tanggapan, interpretasi, dan pandangan dari dalam terhadap diri/masyarakatnya sendiri (autokritik), dengan pemahaman *life history*, seorang peneliti akan memperdalam pengetiannya secara kualitatif mengenai rincian persoalan yang sedang dipelajarinya. Dengan demikian diperlukan penggalan data secara serius dan komperhenship dengan berbagai metode dan isntrumen. Maka diperlukan suatu pendekatan untuk mampu

¹ Anton Bekker dan achmad Charris Zubair, *Metode Penelitian Filsafat*, (Jakarta : Galia Indonesia, 1986), hlm. 10

² Arief Furchan dan Agus Maimun, *Studi Tokoh : Metode Penelitian Mengenai Tokoh*, (Jakarta : Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 15.

melihat secara objektif, hingga penelitian mendapatkan validitas yang kuat menurut studi ilmiah.

Untuk membantu dalam menyelesaikan penelitian ini diperlukan beberapa pendekatan. Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini dapat disebut sebagai pendekatan filosofi, historis dan sosiologis.

a. Pendekatan filosofis

Studi tokoh jika diletakan dalam pendekatan filosofi, dapat dijelaskan melalui tiga domain filsafat yaitu domain ontologis (hakikat), epistemologis (cara) dan aksiologis (nilai guna atau manfaat). Pendekatan ini sejalan dengan konsep metodologi ekonomi Islam yang disusun oleh Goenawan Moehammad titik tolak penelitian Ekonomi Islam berangkat dari kajian ontologis, epistemologis dan aksiologis. Dalam memahami ekonomi islam diperlukan tiga pendekatan tersebut.³ Dengan kata lain pendekatan filosofis berusaha untuk mengungkap, menjawab, atau menemukan secara keseluruhan dengan menggunakan cara analisis.⁴

b. Pendekatan Sejarah

Pendekatan sejarah (historis) digunakan dalam penelitian ini untuk melihat dialektika sejarah pada kondisi kehidupan Kaharudin Yunus. pendekatan sejarah yang dipilih dalam penelitian ini adalah pendekatan sejarah *challenge and response* Arnold J. Toynbee. Dengan pendekatan ini kita akan mengupas dan mendekripsikannya munculnya pemikiran sistem ekonomi Kaharudi yunus dan tenggelamnya pemikiran itu dalam

³ Goenawan Moehammad, *Metodologi Ilmu Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : UI Press dan FE UII, 1999), hlm. 6.

⁴ Muhaimin, dkk, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*, (Jakarta : Kencana, 2007), hlm. 13.

panggung sejarah pemikiran ekonomi di Indonesia. dalam metode penelitiannya terhadap penafsiran Islam, Fazlur Rahman menggunakan metode gerakan ganda (*double movement*) yaitu dari situasi sekarang ke masa Al-Qur'an diturunkan (history), dan kembali lagi ke masa kini.⁵

Tujuan penelitian historis adalah untuk membuat rekonstruksi masa silam secara sistematis dan objektif. Maka tahapan yang diperlukan untuk menunjang tujuan itu yaitu cara mengumpulkan data, mengevaluasi, memverifikasikan dan mensistensiskan data-data yang ada untuk menemukan fakta dan memperoleh kesimpulan yang kuat.⁶

c. **Sosiologi Pengetahuan**

Pendekatan sosiologi adalah upaya untuk memahami antara pemikiran manusia dan konteks kehidupannya. Sebagaimana misalnya orang mengamati, memperoleh, dan menerima pengetahuan tidak langsung terkadang melalui simbol-simbol budaya dan sosial. Maka semua kenyataan adalah kontruksi sosial. Sosiologi pengetahuan menjadi ilmu untuk memahami itu. Sosiologi pengetahuan Peter L Berger dan Thomas Luckman, sebagaimana yang dikutip Kuntowijoyo adalah Menekuni hubungan antara pemikiran manusia dan konteks sosialnya". Namun demikian sejarah pemikiran adalah sejarah, mempelajari

⁵ Fazlur Rahman, *Islam dan Modernitas : Tentang Transformasi Intelektual*, alih bahasa Ahsin Mohammad, (Bandung : Penerbit Pustaka, 1985), hlm. 6.

⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Press, 2006), hlm. 73.

proses, bukan sosiologi dalam memahami struktur.⁷

C. Sumber Data

Dalam prosedur pengumpulan sumber data dalam studi ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu, a) tahap orientasi; b) tahap eksplorasi dan c) tahap penelitian terfokus.⁸ Dalam penelitian sering dikenal dengan data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah berbagai referensi berupa lisan (vidio) atau tulisan asli Kaharudin Yunus. Sedangkan data sekunder adalah referensi yang ditulis dan dibahas oleh orang lain berhubungan dengan pemikiran Kaharudin Yunus. Setelah melakukan tahapan dalam pengelolaan sumber data. Penelitian ini menggunakan sumber data primer (utama) yaitu buku yang ditulis oleh Kaharudin Yunus, beberapa buku tersebut antara lain yaitu:

1. Kahrudin Yunus. 1954. *Sistem Ekonomi Kemakmuran bersama (Bersamaisme)*. Jakarta : Fikiran baru. Jilid 1
2. Kahrudin Yunus. 1955. *Sistem Ekonomi Kemakmuran bersama (Bersamaisme)*. Jakarta : Fikiran baru. Jilid 2
3. Kahrudin Yunus. _____. *Konsepsi Ekonomi Islam*. Jakarta : Fikiran Baru.
4. Kahrudin Yunus. 1959. *Bersamaisme alias Ekonomi Terpimpin*. Yogyakarta : Lembaga Sukses Indonesia.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Addiarrahman, “Ekonomi Kemakmuran Bersama, Indonesian Islamic Economic Thought of Kahrudin Yunus”, *Journal Economics and*

⁷ Kuntowijoyo, *Metodologi ...*, hlm. 199-200.

⁸ Arief Furchan dan Agus Maimun, *Studi Tokoh : Metode Penelitian Mengenai Tokoh*, (Jakarta : Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 47.

- Business, *Shirkah*, Vol. 3, No. 3, September – Desember 2018.
2. Kuntowijoyo. 1998. *Paradigma Islam : Interpretasi untuk Aksi*. Bandung : Mizan.
 3. M. Dawam Raharjo, Rancang Bangun Ekonomi Islam, Jakarta : Tanpa Penerbit, 10 Februari 2012
 4. Muhammad Akhyar Adnan, *Paradoks Ekonomi Islam di Ranah Minang.*,

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikan data sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan hipotesis kerja berdasarkan data yang diterima oleh penulis. Analisis data berguna untuk mereduksi kumpulan data menjadi perwujudan yang dapat dipahami melalui pendeskripsian secara logis dan sistematis sehingga fokus studi dapat ditelaah, diuji, dan dijawab secara cermat dan teliti.

Teknik analisis data secara umum menggunakan tiga tahapan tingkatan yaitu deskriptif, analisis dan interpretatif. tingkatan ini merupakan tahapan dalam menjabarkan, memferivikasi hingga menemukan suatu kajian yang diharapkan. Semua tahapan ini sebagai upaya untuk mengungkap secara dalam dan luas akan penelitian ini. terkait dengan analisis, Penelitian ini menggunakan teknik analisis taksonomi (*Taxonomy Analysis*) dan Analisis Komparasi Konstan (*Constans Comparative Analysis*).⁹ Kedua jenis teknik analisis data ini penulis anggap paling relevan dan cocok dengan fokus studi tokoh pemikiran Kaharudin Yunus.

Teknik analisis data taksonomi (*Taxonomy Analysis*) adalah analisis yang tidak hanya berupa penjelajahan umum, melainkan analisis yang memusatkan perhatian pada domain tertentu yang sangat berguna untuk menggambarkan fenomena atau masalah yang menjadi sasaran studi. Pada analisis ini,

⁹ Arief Furchun dan Agus Maimun, *Motode*, hlm 64

domain-domain yang dipilih untuk diteliti secara lebih mendalam. Sedangkan, analisis Komparasi Konstan (*Constants Comparative Analysis*) adalah analisis yang dikonsentrasikan pada deskripsi rinci tentang ciri-ciri data yang dikumpulkan, sebelum berusaha menghasilkan pertanyaan-pertanyaan teoritis yang lebih umum.¹⁰



¹⁰ *Ibid*, hlm. 72-73